

BAB III

HASIL KERJA PRAKTIK

Kerja praktik ini dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih 200 jam, dimulai pada tanggal 27 Juni 2011 hingga 27 Juli 2011 dengan waktu kerja yang dilakukan selama liburan semester genap. Praktikan selama waktu kerja dilibatkan dalam pembuatan desain kartu undangan 'Eka dan Chatleen', bertemu klien, pengajuan desain melalui via email untuk pembuatan kartu undangan '*Stella 1st Birthday Party*', pengenalan bahan kertas-kertas *fancy*, mengikuti pameran *FGD Expo 2011* yang dilakukan setiap 2 tahun sekali, proses produksi, dan sampai pembelajaran teori tentang beberapa komponen desain.

3.1 Proyek yang Dikerjakan

Dalam kesempatan kerja praktik ini, praktikan diberikan pekerjaan mendesain kartu undangan pernikahan dengan konsep *magnetic couple*, yakni sesuai dengan permintaan dari pihak klien sendiri. Pada penerapannya, konsep tersebut digunakan dengan menerapkan metode *pop up* pada kartu undangan tersebut. Maka dari itu praktikan ditantang untuk dapat mendesain kartu undangan dengan konsep tersebut dan mengemasnya secara kreatif agar menjadi sebuah kartu undangan yang menarik. Dalam kesempatan kali ini, praktikan memberikan tema dan mendesain keseluruhan *wedding invitation* dari mulai kartu undangan sampai kepada *souvenir* dan kartu ucapan terima kasih. Dengan konsep yang dipilih, yakni mengambil konsep kupu-kupu, maka antara desain yang satu dengan yang lainnya harus dapat menjadi satu kesatuan dengan satu konsep yang sama. Adapun beberapa konsep yang diajukan sebelum pada akhirnya konsep *butterfly* dipilih oleh klien.

Proyek lain yang telah dikerjakan oleh praktikan selama kerja praktik yaitu membuat kartu undangan untuk anak-anak. Tema yang diinginkan oleh klien adalah binatang kelinci. Pembuatan kartu undangan yang dibuat adalah untuk balita yang baru berumur 1 tahun. Maka dari itu, desain yang dibuat yaitu mengambil tema dan warna-warna yang terang sesuai dengan karakter anak-anak yang ceria. Pada proyek ini pengajuan desain yang ditunjukkan adalah 2 buah desain pilihan dan beberapa revisi yang harus dikerjakan oleh praktikan yang diajukan kepada pimpinan perusahaan melalui *via email*.

3.2 Peralatan Kerja

Sarana dan prasarana yang digunakan oleh Praktikan selama melaksanakan kerja praktik di PT. Watermark Fine Papers yaitu :

1. 2 buah laptop berbasis *Macintosh*
2. 1 buah komputer berbasis *Macintosh*
3. sebuah *printer A3*
4. sebuah *scanner A3*
5. akses *internet* dan *software* yang mendukung

3.3 Alternatif Pembuatan konsep desain *wedding invitation* Eka and

Chatleen antara lain :

1. Alternatif desain kartu undangan bergaya *cute*
2. Alternatif desain kartu undangan yang bergaya klasik dan *elegant*
3. Alternatif desain kartu undangan bergaya *vintage*
4. Alternatif desain kartu undangan bergaya *klasik* dan feminim/maskulin

3.3.1 Alternatif Desain kartu undangan bergaya *cute*

Konsep yang dipilih adalah konsep *cute couple* yang mengambil kesan lucu dan *sweet couple*. Warna-warna yang dipilih juga menggunakan warna-warna pastel seperti warna merah muda dan juga motif polkadot agar terkesan lebih lucu dan memberi kesan manis. Karakter dari pasangan pengantinnya pun dibuat lebih melengkung dan berbentuk lingkaran agar terkesan *cute*.

3.3.3 Alternatif desain kartu undangan bergaya *vintage*

Konsep pada desain kartu undangan ini mengambil tema tumbuhan dan juga ingin menonjolkan warna coklat sesuai dengan konsep *vintage*. Konsep ini dipilih untuk menunjukkan kesan dewasa dan *natural*. Hal tersebut dimaksudkan untuk menonjolkan pernikahan yang suci dan murni.



Gambar 3.3.3 desain kartu undangan bergaya *vintage*

3.3.4 Alternatif desain kartu undangan bergaya klasik dan feminim

Konsep ini mengambil tema sepasang kupu-kupu yang diibaratkan seperti pasangan suami istri yang akan menikah dengan mengedepankan janji pernikahan setia mereka. Dengan pemilihan warna-warna yang klasik dan membuat modifikasi berupa penambahan sayap kupu-kupu pada ilustrasi pasangan pengantin. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperkuat kesan yang ingin ditonjolkan yaitu dari sifat kupu-kupu sendiri, yakni kesetiaan janji suci pernikahan. Berikut adalah beberapa alternatif desain kartu undangan dengan tema kupu :



Gambar 3.3.4.1 alternatif kartu undangan 1



Gambar 3.3.4.1 alternatif amplop undangan 1



Gambar 3.3.4.2 alternatif kartu undangan 2



Gambar 3.3.4.2 alternatif amplop undangan 2



Gambar 3.3.4.3 alternatif kartu undangan 3



Gambar 3.3.4.3 alternatif amplop undangan 3

3.3.5 Alternatif motif kain pengantin wanita

Untuk desain baju pengantin wanita juga mengajukan beberapa alternatif motif sesuai yang diinginkan oleh klien sendiri. Mengingat bahwa motif pengantin yang diinginkan masih bergaya klasik, maka saya mengajukan 2 motif seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3.3.5 alternatif motif kain pengantin wanita

3.3.6 Pemilihan desain oleh klien dan pembuatan *Final Artwork (FA)* desain kartu undangan

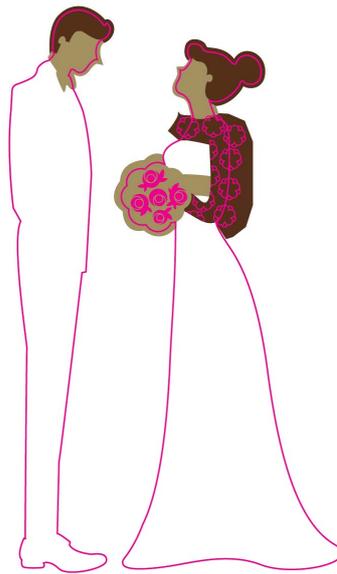
Setelah *layout* desain diserahkan kepada klien, akhirnya klien memutuskan untuk memilih *layout* dan desain pada gambar 3.3.2 alternatif desain undangan dan amplop 2. Maka, setelah klien memutuskan hal tersebut, praktikan membuat *Final Artwork (FA)* agar kartu undangan dan amplop siap untuk dicetak dan dibagikan kepada para tamu undangan yang akan diundang oleh klien. Pada kesempatan kali ini, praktikan juga diajarkan bagaimana cara membuat file untuk *FA* agar siap dirproduksi. Adapun beberapa efek yang diinginkan agar kartu undangan tampak lebih menarik yaitu : dengan penambahan *foil*, *emboss*, dan juga lipatan-lipatan khusus seperti *pop-up* sehingga pasangan pengantin wanita dan pria dapat berdiri ketika kartu undangan dibuka. Pada pembuatan file untuk *FA* dibutuhkan ketelitian yang cukup karena pada proses pembuatannya, praktikan dituntut harus dapat bertanggung jawab pada hasil kerjanya.

Maka dari itu, praktikan harus dapat menyeleksi secara benar penulisan, penempatan, dan pecocokan layout agar tidak terjadi kesalahan. Berikut adalah gambar *Final Artwork (FA)* yang diserahkan kepada perusahaan percetakan :



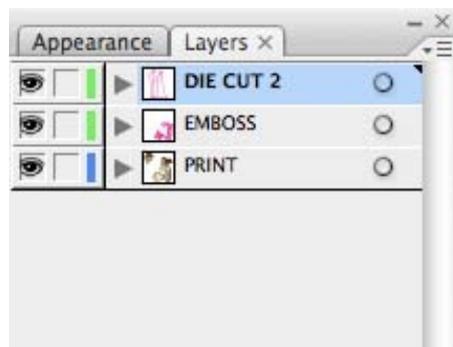
3.3.6.1 Pembuatan FA cover kartu undangan

Tanda garis putus-putus menunjukkan arti bahwa kartu undangan tersebut dilipat pada bagian finishingnya dan juga di setiap sudut menggunakan pass kress yang berguna untuk memperkecil kesalahan ketika pemotongan kartu undangan.



Gambar 3.3.6.2 Pembuatan FA untuk gambar pasangan pengantin

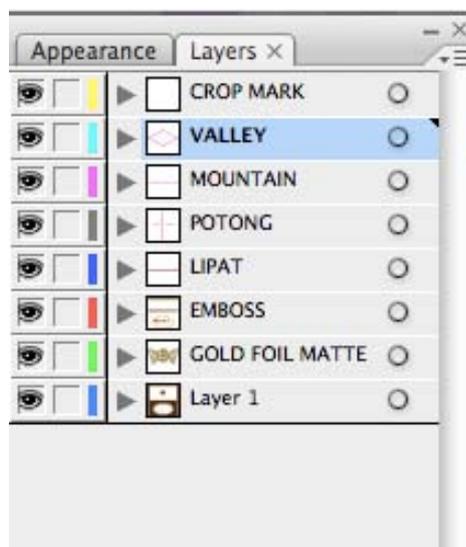
Garis yang membatasi pada silhouette gambar pasangan pengantin adalah merupakan garis potong dari gambar tersebut. Untuk pewarnaan dibuat melebihi garis agar pada saat ada pergeseran pemotongan, maka gambar tersebut masih menghasilkan warna yang diinginkan. Selain itu pada, ilustrasi bunga bucket pengantin dan motif bunga pada pakaian pengantin dibuat menggunakan efek *emboss*. Pada praktiknya, setiap pemberian efek harus dipisahkan per layer untuk mempermudah bagian percetakan.





Gambar 3.3.6.3 Pembuatan FA cover dalam kartu undangan

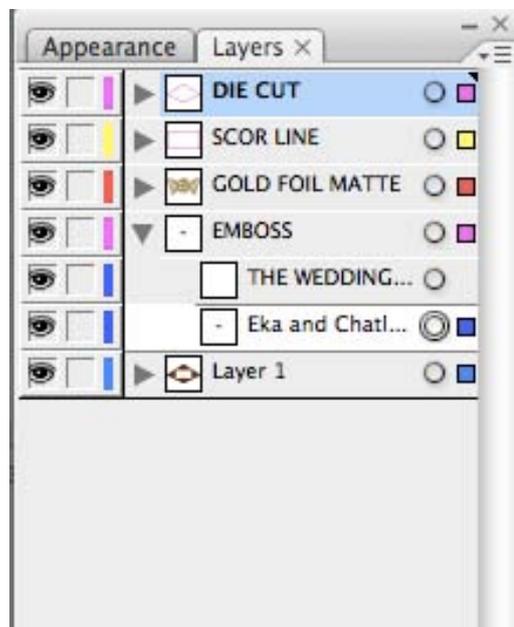
Hal ini juga dilakukan sama seperti pada pembuatan FA pada cover depan kartu undangan, yakni dengan membuat pas kress di setiap sisi kartu undangan dan juga dengan penambahn lipatan-lipatan khusus. Lipatan khusus itu adalah *valley* untuk lipatan ke bawah dan *mountain* untuk lipatan ke atas. Selain itu ada juga penambahan efek *emboss* pada motif dan tulisan dan juga *foil* pada logogram tersebut.





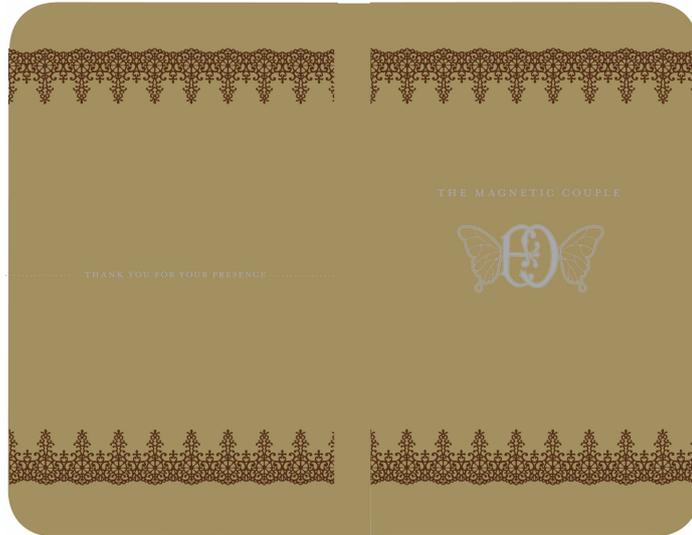
Gambar 3.3.6.4 Pembuatan FA amplop undangan

Pada pembuatan FA amplop yaitu ada beberapa lipatan khusus dan pemotongan khusus atau yang sering disebut *scor line*. Hal tersebut digunakan agar pada saat pemotongan amplop tidak terjadi kesalahan dan mengurangi terjadinya kesalahan mesin ketika melipat dan menempelkan amplop pada sisi satu dengan sisi lainnya. Selain itu, ada juga beberapa efek seperti *emboss* untuk tulisan dan juga *foil* untuk logogram dari pasangan pengantin.

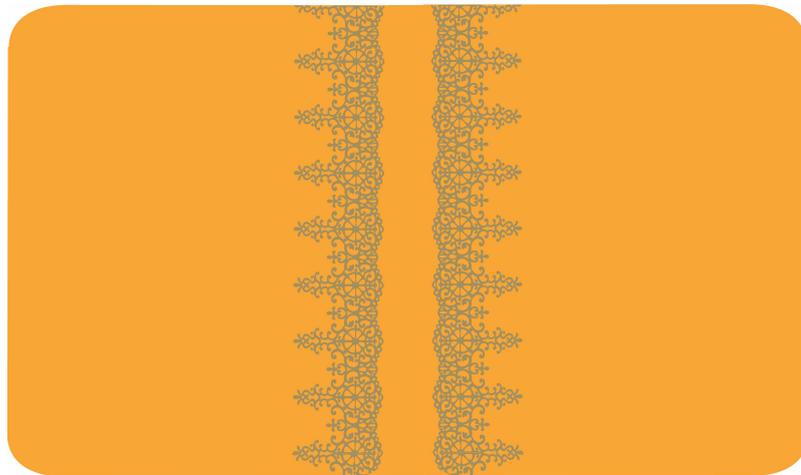


3.3.7 Desain *souvenir* dan *thank you card*

Untuk desain tersebut, saya mengajukan beberapa ide dan alternatif yang sesuai dengan gaya dan desain kartu undangan yang bergaya klasik dan feminim. Warna yang digunakan pun masih menggunakan warna yang digunakan pada desain kartu undangan, namun dikombinasikan agar menghasilkan visual yang menarik. Adapun beberapa gaya dan layout untuk *souvenir* berupa *notebook* yaitu :



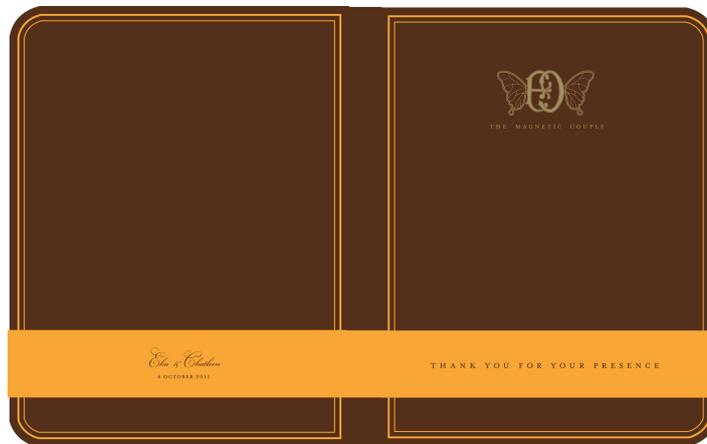
Gambae 3.3.7.1 alternatif layout cover 1



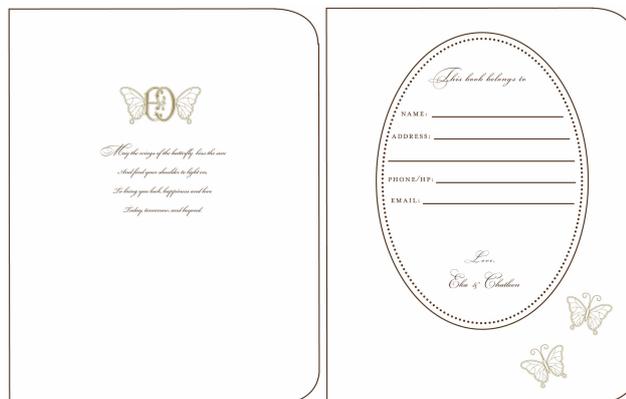
Gamabr 3.3.7.2 alternatif layout cover 2



Gambar 3.3.7.3 alternatif layout cover 3

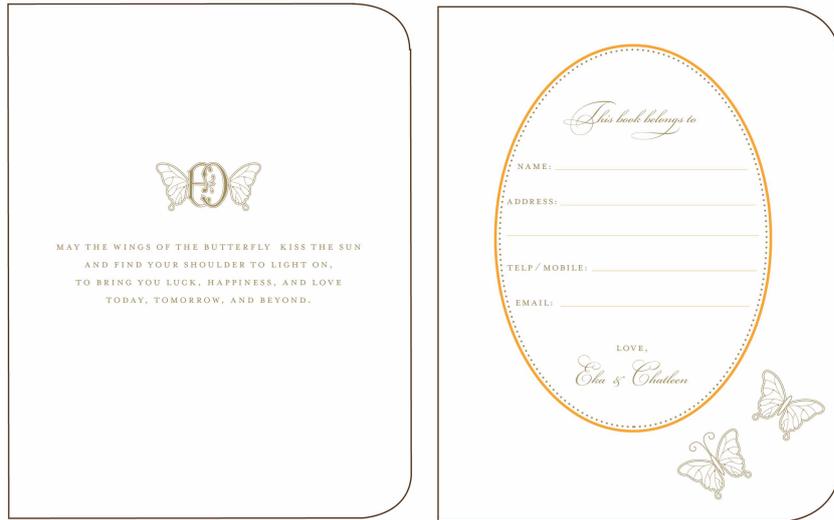


Gambar 3.3.7.4 alternatif layout cover 4



HALAMAN
DEPAN

Gambar 3.3.7.5 alternatif layout halaman depan 1



HALAMAN
DEPAN

Gambar 3.3.7.6 alternatif layout halaman depan 2



HALAMAN
DEPAN

Gambar 3.3.7.7 alternatif layout halaman depan 3

Setelah pengajuan desain note book beserta isinya diajukan kepada klien, pada akhirnya klien memutuskan untuk memilih *gambar 3.4.2 alternatif layout cover 2* dan pada bagian isinya klien memilih *gambar 3.3.7.7 alternatif layout halaman depan 3*.

Untuk desain thank you card, praktikan mmebuat beberapa alternatif yang mengarah pada logogram dari pasangan pengantin sendiri. Berikut adalah beberapa layout desain untuk *thank you card* :



Gambar 3.3.8 alernatif layout thank you card 1



Gambar 3.3.9 alernatif layout thank you card 2



Gambar 3.3.9 alernatif layout thank you card 3

Pada pemilihan desain thank you card, klien memutuskan untuk memilih gambar 3.3.9 *alternatif layout thank you card 2* yakni bentuk yang diambil dari pembuatan logogram sendiri.

Adapun sebelum pemilihan layout klien juga diminta untuk menentukan logogram yang akan digunakan pada pembuatan kartu undangan.



Gambar 3.3.10 Pemilihan logogram

Setelah dilakukan pemilihan, maka logogram yang dipilih adalah logo dengan pemilihan jenis font yang dekoratif dan juga dikombinasikan dengan bentuk sayap kupu-kupu agar logogram dan desain kartu undangan memiliki satu kesatuan konsep yang utuh.

3.4 Pembuatan kartu undangan anak 'Stella 1st Birthday Party'

Pada kesempatan kali ini, praktikan mendapat kesempatan untuk membuat kartu undangan untuk target market yang berbeda, jika sebelumnya praktikan mendapat proyek membuat kartu undangan untuk pernikahan, maka kali ini praktikan mendapat proyek membuat kartu undangan untuk anak umur 1 tahun dengan tema dan permintaan dari klien yaitu dengan tema kelinci. Maka dari itu, praktikan berusaha untuk membuat desain dan layout kartu undangan yang menarik untuk anak-anak. Berikut adalah beberapa alternatif yang diajukan kepada klien :



Gambar 3.4.1 alternatif layout cover kartu undangan 1

Konsep yang diambil pada pembuatan kartu undangan ini adalah mengambil tema tali sepatu, karena mengingat bahwa kelinci pandai melompat dan berlari. Kedua bolongan pada sisi kartu undangan tersebut akan dikaitkan tali sepatu mengingatkan pada konsep

yang telah disebutkan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa kartu undangan untuk anak-anak pada umumnya bebas dan menggunakan material beraneka ragam.

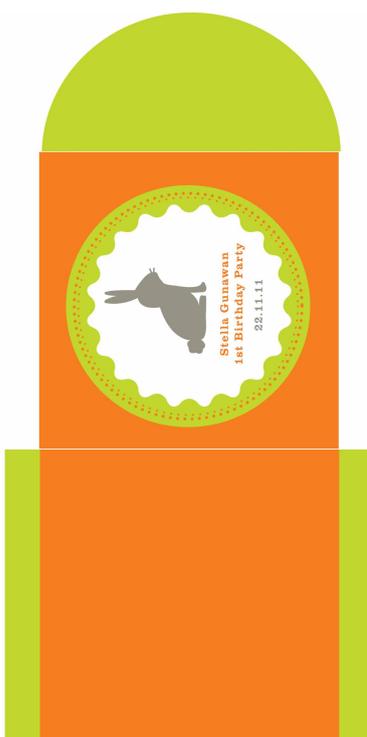


Gambar 3.4.2 alternatif layout cover kartu undangan 2

Pada pembuatan kartu undangan kedua ini mengambil tema desain yang lebih minimalis dan sederhana. Namun selain itu juga, menggunakan warna yang cerah karena ingin tetap mempertahankan kesan anak-anak yang menyukai warna-warna yang cerah.

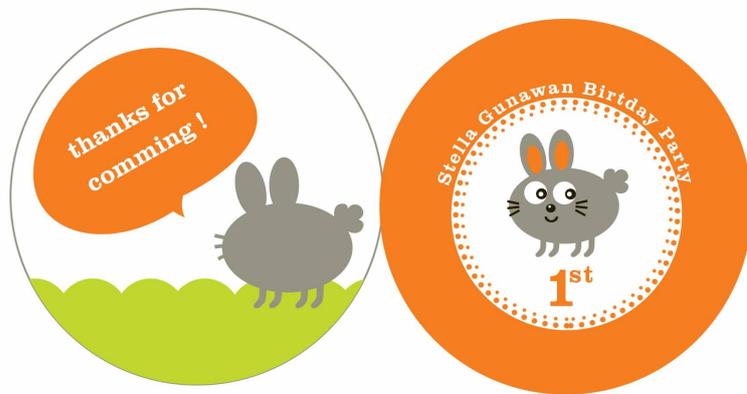


Gambar 3.4.3 alternatif layout cover kartu undangan 1



Gambar 3.4.4 alternatif layout cover kartu undangan 2

Setelah kedua desain tersebut diajukan kepada klien, maka akhirnya klien memutuskan untuk memilih desain pada gambar 3.4.1 alternatif layout cover kartu undangan 1 dan untuk amplop memilih gambar 3.4.3 alternatif layout cover kartu undangan 1. Oleh karena itu, maka untuk thank you card, praktikan membuat desain dan layout yang disesuaikan dengan keinginan dan pilihan dari klien sendiri.



Gambar 3.4.5 alternatif layout cover kartu undangan 3